



PENANAMAN NILAI ALQUR'AN SURAT AL-MAUN UNTUK PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH AMBON

Oleh

Ismail Borut^{1*}, Nurfadila Hasani², Andi Sitti Marwah³, Halima Bugis⁴, Pramita Wally⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Maluku

E-mail: ¹ ismailborut449@gmail.com, ² nurfadilahasani23@gmail.com,
³ andisittimarwah08@gmail.com, ⁴ halimabugis08@gmail.com,
⁵ pramitawally3@gmail.com

Article History:

Received: 20-11-2025

Revised: 03-12-2025

Accepted: 23-12-2025

Keywords:

Surah Al-Maun; Nilai-nilai Al-Qur'an;
Pendidikan Karakter;
Siswa SMP

Abstract: Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendesak dalam membentuk kepribadian siswa yang memiliki kepedulian sosial. Surah Al-Maun mengandung nilai-nilai fundamental tentang kepedulian terhadap sesama, tanggung jawab sosial, dan implementasi keimanan dalam kehidupan nyata. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menanamkan nilai-nilai Surah Al-Maun kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Ambon sebagai upaya pembentukan karakter sosial kemanusiaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) dan dosen Universitas Muhammadiyah Maluku dengan melibatkan 67 siswa kelas IX melalui penyajian materi dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa dalam memahami kandungan Surah Al-Maun serta meningkatnya kesadaran untuk mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang religius dan memiliki kepekaan terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab kemanusiaan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam mengajarkan keseimbangan antara dimensi spiritual dan sosial, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya relevan untuk dijadikan dasar dalam penguatan karakter siswa di lingkungan sekolah. Pendidikan yang hanya menekankan aspek kognitif tanpa disertai pembentukan karakter sosial berpotensi melahirkan individu yang kurang peka terhadap permasalahan di sekitarnya (Syafri, 2020).

Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang menekankan integrasi antara keimanan dan kepedulian sosial adalah Surah Al-Maun. Surah ini mengandung pesan moral tentang pentingnya kepedulian terhadap anak yatim, orang miskin, kesungguhan dalam beribadah, serta ketulusan dalam beramal. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan etis dalam membentuk karakter sosial yang berorientasi pada kemanusiaan dan keadilan sosial (Iryanti, 2024;

Afandi & Syaputra, 2025). Dalam konteks pendidikan, internalisasi nilai-nilai Surah Al-Maun tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga mendorong implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SMP Muhammadiyah Ambon sebagai mitra pengabdian merupakan lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, masih ditemukan kebutuhan akan penguatan karakter sosial siswa, khususnya dalam hal kepedulian terhadap sesama dan kepekaan terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Sebagian siswa telah memahami ajaran agama secara konseptual, tetapi belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman normatif ajaran Al-Qur'an dan praktik sosial siswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai Surah Al-Maun sering kali dipahami secara tekstual, tetapi belum diinternalisasi secara optimal dalam perilaku sosial peserta didik (Adzim et al., 2025; Jaksa et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat edukatif dan partisipatif untuk membantu siswa memahami sekaligus mempraktikkan nilai-nilai Surah Al-Maun secara kontekstual.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang sebagai upaya pendampingan edukatif dalam menanamkan nilai-nilai Surah Al-Maun kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Ambon. Program ini dilaksanakan melalui penyajian materi dan diskusi interaktif yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga nilai-nilai kepedulian sosial tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati secara afektif. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu mengaitkan pesan-pesan Surah Al-Maun dengan realitas kehidupan mereka sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, tanggung jawab kemanusiaan, dan integrasi antara ibadah dan amal sosial sebagaimana diajarkan dalam Surah Al-Maun. Perubahan sosial yang diharapkan dari program ini adalah tumbuhnya kesadaran dan perilaku sosial siswa yang lebih peduli terhadap sesama, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga terbentuk karakter siswa yang religius, empatik, dan bertanggung jawab secara sosial.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Maluku pada tanggal 20 November 2025 di SMP Muhammadiyah Ambon. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari kegiatan.

Pendekatan dan Mitra Pengabdian

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipatif-edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan. Mitra pengabdian adalah SMP Muhammadiyah Ambon, dengan sasaran utama siswa kelas IX yang berjumlah 67 orang. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan yang terkandung dalam Surah Al-Maun.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam



(LPPI) Universitas Muhammadiyah Maluku dengan melibatkan 5 dosen sebagai pelaksana utama kegiatan. Tim dosen berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian.

okasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ambon pada 20 November 2025 selama satu hari kegiatan. Penentuan waktu dan lokasi dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah mitra agar kegiatan berjalan efektif dan tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan melalui koordinasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah mitra. Tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan siswa, penentuan fokus materi pengabdian, serta penyusunan strategi pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IX.

Pihak sekolah dilibatkan pada aspek administratif dan teknis pelaksanaan kegiatan, terutama dalam:

1. Penentuan peserta kegiatan
2. Penyediaan ruang dan sarana kegiatan
3. Pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan

Keterlibatan pihak sekolah bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program pengabdian tanpa terlibat langsung dalam penyampaian materi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan: tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi tentang kandungan dan nilai-nilai Surah Al-Maun, serta persiapan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi secara interaktif.
2. Tahap Pelaksanaan Aksi Edukatif: kegiatan inti pengabdian dilaksanakan melalui
 - 1) Pembukaan dan pengenalan program pengabdian kepada siswa
 - 2) Pembacaan Surah Al-Maun secara bersama-sama
 - 3) Penyampaian materi mengenai makna dan nilai-nilai Surah Al-Maun, khususnya nilai kepedulian sosial, tanggung jawab kemanusiaan, dan keterkaitan antara iman dan perbuatan
 - 4) Diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali pemahaman serta pengalaman siswa terkait penerapan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari
 - 5) Pemberian penguatan nilai dan motivasi agar siswa memiliki kesadaran untuk mengimplementasikan nilai Surah Al-Maun dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat
3. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan melalui refleksi bersama siswa untuk menilai pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Surah Al-Maun dan kesadaran moral dalam mengamalkannya. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap partisipasi, antusiasme, dan respons siswa selama kegiatan berlangsung.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian disusun secara sistematis mulai dari tahap identifikasi masalah mitra, koordinasi dengan pihak sekolah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan edukatif, refleksi bersama siswa, evaluasi kegiatan, hingga perumusan

tindak lanjut. Alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Teknik Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mendokumentasikan proses dan hasil pelaksanaan kegiatan, meliputi:

1. Observasi partisipatif, untuk mengamati keterlibatan dan respons siswa selama kegiatan
2. Dokumentasi, berupa foto kegiatan dan catatan lapangan
3. Diskusi reflektif, untuk menggali pemahaman dan kesan siswa terhadap kegiatan pengabdian.

Strategi

Informasi yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-reflektif untuk menggambarkan proses pelaksanaan pengabdian, tingkat partisipasi siswa, serta dampak awal kegiatan terhadap pemahaman dan kesadaran sosial siswa. Analisis difokuskan pada pemaknaan nilai-nilai Surah Al-Maun sebagai dasar pembentukan karakter sosial siswa.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Metode Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran dimulai dengan membaca Surah Al-Maun secara bersama-sama untuk menciptakan suasana religius dan membangun koneksi emosional siswa dengan teks Al-Qur'an. Hidayat et al. (2023) menekankan pentingnya media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini, penyajian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Metode partisipatif ini memberikan ruang kepada siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait implementasi nilai-nilai Al-Maun dalam kehidupan mereka. Firmansyah (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengartikan Surah Al-Maun.

2. Pendekatan Kontekstual

Materi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada pemahaman tekstual ayat-ayat dalam Surah Al-Maun, tetapi juga dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari. Jaksa et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi kandungan Surah Al-Maun dalam kehidupan keseharian dapat membentuk karakteristik sosial peserta didik.

Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di lingkungan mereka, seperti kondisi teman-teman yang kurang mampu, anak yatim di sekitar mereka, dan bagaimana mereka dapat memberikan bantuan nyata. Pendekatan kontekstual ini membuat nilai-nilai Al-Maun menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Refleksi dan Motivasi

Di akhir kegiatan, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap pemahaman mereka tentang Surah Al-Maun dan bagaimana mereka akan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi diberikan agar siswa tidak hanya memahami kandungan Surah Al-Maun secara kognitif, tetapi juga memiliki komitmen untuk mengamalkannya dalam kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Surah Al-Maun di SMP Muhammadiyah Ambon menunjukkan sejumlah capaian yang dapat diamati selama proses kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan ini menggambarkan dinamika pelaksanaan program, respons siswa sebagai mitra dampingan, serta pemahaman awal siswa terhadap nilai-nilai yang disampaikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

1. Pelaksanaan Program Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 dengan melibatkan 67 siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Ambon. Program diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan kegiatan, dilanjutkan dengan pembacaan Surah Al-Maun secara bersama-sama, penyampaian materi mengenai kandungan dan nilai-nilai Surah Al-Maun, diskusi interaktif, serta sesi refleksi bersama.

Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Guru dan pihak sekolah berperan dalam mendampingi siswa serta mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Respons dan Partisipasi Siswa

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan respons yang positif dan tingkat partisipasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa mengajukan pertanyaan terkait makna ayat-ayat Surah Al-Maun serta memberikan tanggapan tentang contoh penerapan nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang komunikatif dan dialogis mampu mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pemahaman dan pandangan mereka.

3. Pemahaman Siswa terhadap Nilai Surah Al-Maun

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami nilai-nilai utama yang terkandung dalam Surah Al-Maun, seperti kepedulian terhadap sesama, tanggung jawab sosial, kesungguhan dalam ibadah, serta keterkaitan antara keimanan dan perilaku sosial.

Siswa mampu menjelaskan kembali makna Surah Al-Maun dengan bahasa mereka sendiri dan mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka temui di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. Indikasi Awal Perubahan Sikap Sosial

Meskipun kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, terdapat indikasi awal perubahan sikap sosial siswa. Hal ini tercermin dari pernyataan siswa dalam sesi refleksi yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya bersikap peduli, saling membantu, dan tidak bersikap acuh terhadap kondisi sosial di sekitarnya. Indikasi ini menunjukkan bahwa penanaman nilai Surah Al-Maun melalui kegiatan edukatif dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran sosial siswa.



Gambar 3. Apresiasi bagi Peserta Aktif



DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Surah Al-Maun melalui penyampaian materi dan partisipatif aktif siswa berkontribusi positif terhadap pemahaman dan kesadaran sosial siswa. Temuan ini dapat dianalisis melalui perspektif teoretik dan kajian terdahulu yang relevan.

1. Penanaman Nilai Surah Al-Maun dalam Pendidikan Karakter

Surah Al-Maun menegaskan bahwa keimanan harus diwujudkan dalam bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap sesama. Respons positif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian nilai-nilai Surah Al-Maun secara kontekstual mampu membantu siswa memahami hubungan antara ibadah dan perilaku sosial. Hal ini sejalan dengan pandangan Syafril (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an harus mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Peran Pendekatan Partisipatif dalam Internalisasi Nilai

Pendekatan partisipatif yang diterapkan melalui diskusi interaktif dan refleksi bersama memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai Surah Al-Maun dalam konteks kehidupan mereka. Temuan ini mendukung penelitian Firmansyah (2023) dan Hidayat et al. (2023) yang menekankan pentingnya metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an.

3. Kesadaran Sosial sebagai Dampak Awal Pengabdian

Indikasi awal perubahan sikap sosial siswa menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berfungsi sebagai pemantik kesadaran sosial. Pemahaman siswa tentang kepedulian terhadap sesama dan tanggung jawab sosial mencerminkan internalisasi nilai Surah Al-Maun secara awal. Hal ini sejalan dengan temuan Jaksa et al. (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap kandungan Surah Al-Maun dapat membentuk karakteristik sosial peserta didik.

4. Relevansi dengan Pendidikan Muhammadiyah

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan spirit Al-Maun dalam pendidikan Muhammadiyah yang menekankan integrasi antara kesalehan spiritual dan kesalehan sosial. Penanaman nilai-nilai Surah Al-Maun melalui kegiatan edukatif berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya religius secara individual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial.

5. Keterbatasan dan Implikasi Keberlanjutan

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterbatasan dari segi waktu pelaksanaan sehingga dampak yang dihasilkan masih bersifat awal. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan berupa penguatan nilai-nilai Surah Al-Maun melalui program sekolah dan pembelajaran berkelanjutan agar kesadaran sosial siswa dapat berkembang secara konsisten.

KESIMPULAN

Penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Surah Al-Maun kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Ambon merupakan upaya penting dalam membentuk karakter sosial yang religius dan peduli terhadap sesama. Surah Al-Maun mengandung nilai-nilai fundamental tentang kepedulian terhadap anak yatim dan orang miskin, kesungguhan dalam ibadah, ketulusan dalam beramal, serta kepedulian sosial dalam hal-hal kecil.



Strategi penanaman nilai dilakukan melalui metode pembelajaran partisipatif, pendekatan kontekstual, modeling dan keteladanan, serta refleksi dan motivasi. Implementasi nilai-nilai Surah Al-Maun dapat membentuk kesadaran sosial siswa, mengembangkan empati dan kepedulian, mengintegrasikan nilai spiritual dan sosial, membentuk habit positif, serta memberikan solusi terhadap permasalahan sosial kontemporer.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan antusiasme siswa dalam memahami kandungan Surah Al-Maun dan kesadaran mereka tentang pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlunya program tindak lanjut yang melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan sosial konkret sebagai implementasi nilai-nilai Surah Al-Maun.
2. Integrasi nilai-nilai Surah Al-Maun dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah secara sistematis dan berkelanjutan.
3. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Maun, kepada generasi muda.
4. Kerjasama yang lebih intensif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung implementasi nilai-nilai Al-Maun dalam kehidupan siswa.
5. Penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang penanaman nilai-nilai Surah Al-Maun terhadap karakter sosial siswa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adzim, Fajar, Edi Musyaddad, dan Ahmad Nugraha. "Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Anak Yatim dan Relevansinya dengan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* (2025). <http://jurnal.iidarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/241>.
- [2] Afandi, Ahmad, dan Ahmad Syaputra. "Edukasi Moral dalam Surah Al-Ma'un: Landasan Etika dan Kesadaran Sosial Kemanusiaan Perspektif Tafsir Al-Wajiz." *Journal Hub for Humanities & Social Science* 2, no. 1 (2025). <https://ejournal.muhammadinfoundation.org/index.php/jhess/article/download/27/25>.
- [3] Firmansyah, Heri. "Peningkatan Kemampuan Siswa Mengartikan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un dan Al-Fil dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 2 (2023): 95-104. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/168>.
- [4] Hidayat, Siti Khodijah, Dwi Agus Romadlon, dan Ahmad Munir. "Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah Al-Ma'un." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 89-102. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/372>.
- [5] Iryanti, Siti S. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'un (Studi Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)." *Jurnal Mu'allim* 6, no. 1 (2024): 22-35. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/4838>.
- [6] Jaksa, S., Dedi Habdi, Yusril Adham, Lailatul Umami, dan Dwi Puspita Sari.



-
- "Implementasi Isi Kandungan Surat Al-Ma'un dalam Membentuk Karakteristik Sosial Peserta Didik di SDN Grogor Selatan 09." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2025): 45-58.
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Moral/article/view/513>.
- [7] Syafril. "Sumber Nilai Pendidikan dari Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Sistem Belajar Pendidikan Agama Islam: Menelaah Tafsir Surah Al-Ma'un." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 3 (2020): 1-15.
<https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/433>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN